

**KESESUAIAN TIPE KEPERIBADIAN
DENGAN PEKERJAAN GURU DAN HUBUNGANNYA
DENGAN KINERJA GURU SDIT ADZKIA PADANG
(Tinjauan Bimbingan Konseling)**

TESIS



I S M I R A
NIM. 80807 – 06

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Ismira, 2013. Conformity With Personality Type Work For Teachers And Their Relationship With Teacher Performance SDIT Adzkie Padang (Using Personality Instrument John L. Holland). Thesis. Graduate Program in Padang State University.

Personality type is one of the factors that influence the effectiveness of individuals in the work. If someone gets a job that suits his personality type, then the person who will be happy, effective and productive in their work. The teacher is a job that many acted by the public. Teachers have a very strategic role in the effort to achieve goal of National Education. According to the theory of John L Holland personality types best suited to a job as a teacher is a social personality type personality traits sociable, cheerful, empathetic, talkative and likes to social work. Teachers with a social personality type is expected to have a good performance as a teacher. A teacher who has the type of personality that will be able to perform suitable work properly. There are two main tasks that teachers teaching and classroom management. Teaching is a process of delivering learning materials so that students understand about learning, classroom management while an effort to create optimal conditions for learning to be effective and efficient. Teaching duties include planning, implementing and evaluating learning. All the tasks that these teachers will go well if the type of personality that is consistent with the position held as a teacher. Generally, this study aims to describe the suitability of the type of personality to work as teachers. The study also sought to examine the relationship between personality type with teacher performance.

The study used quantitative methods with an analytical descriptive approach. Research conducted on Teacher SDIT Padang city with a population of as many as 94 teachers. The number of sample as many as 73 teachers. The instrument used was a questionnaire enclosed with the model using a Likert scale. The data obtained were analyzed by using percentage and to examine the relationship between the two variables used parametric statistical techniques, namely the Simple Regression Analysis.

The findings of the study explained that: (1) teacher personality type SDIT Adzkie Padang is the appropriate category, (2) the performance of teachers SDIT Adzkie Padang City in the category of very good and (3) there is a positive and significant relationship between the type of personality the Teacher Performance SDIT Adzkie Padang. Thus, it can be concluded that the type of personality to contribute to the performance of teachers. Based on the results of the study suggested to the manager SDIT Adzkie Padang to use the test measurements of personality types in the process of teacher selection SDIT Adzkie Padang. The other concerned parties to be able to put the employee on the job position that suits his personality type.

ABSTRAK

Ismira, 2013. Kesesuaian Tipe Kepribadian Dengan Pekerjaan Sebagai Guru Dan Hubungannya Dengan Kinerja Guru SDIT Adzkie Padang (Tinjauan Bimbingan Konseling). Thesis. Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Tipe kepribadian merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektifitas individu dalam bekerja. Jika seseorang mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan tipe kepribadiannya, maka orang tersebut akan merasa bahagia, efektif dan produktif dalam bekerja. Guru adalah pekerjaan yang banyak dilakoni oleh masyarakat. Guru memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya tercapainya Tujuan Pendidikan Nasional. Menurut Teori John L Holland, tipe kepribadian yang paling sesuai dengan pekerjaan sebagai guru adalah tipe kepribadian sosial dengan karakter pribadi yang supel, periang, empati, banyak bicara dan suka kerja-kerja sosial. Guru dengan tipe kepribadian sosial diduga akan memiliki kinerja yang baik sebagai guru. Seorang guru yang memiliki tipe kepribadian yang sesuai akan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Ada 2 tugas pokok guru yakni mengajar dan manajemen kelas. Mengajar adalah proses menyampaikan materi pembelajaran sehingga siswa mengerti tentang pembelajaran, sedangkan manajemen kelas merupakan upaya menciptakan kondisi optimal agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Tugas mengajar antara lain adalah merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Semua tugas guru ini, akan berjalan dengan baik apabila tipe kepribadian yang dimiliki memang sesuai dengan posisi sebagai guru. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian tipe kepribadian dengan pekerjaan guru dan hubungan antara tipe kepribadian dengan kinerja guru.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Penelitian dilakukan terhadap guru SDIT Adzkie Padang dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 73 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan menggunakan model skala *Likert*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase dan untuk menguji hubungan antara kedua variabel digunakan statistik parametrik yaitu dengan *Teknik Analisis Regresi Sederhana*.

Temuan penelitian menjelaskan bahwa: (1) tipe kepribadian guru SDIT Adzkie Padang berada pada kategori sesuai, (2) kinerja guru SDIT Adzkie Kota Padang berada pada kategori sangat baik dan (3) hubungan antara tipe kepribadian dengan kinerja guru SDIT Adzkie Padang positif dan signifikan. Tipe kepribadian memberikan kontribusi terhadap kinerja guru.

Kata Kunci : Tipe Kepribadian Guru, Kinerja Guru

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Ismira
NIM : 80807

N a m a	Tandatangan	Tanggal
Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. Pembimbing I	_____	_____
Dr. Daharnis, M.Pd., Kons. Pembimbing II	_____	_____
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang	Ketua Program Studi Program Pascasarjana FIP UNP	
<u>Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.</u> NIP. 196102251986021001	<u>Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd.</u> NIP. 194209161966051001	

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tandatangan
	<u>Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd.</u> (Ketua)	_____
	<u>Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.</u> (Sekretaris)	_____
	<u>Prof. Dr. Neviyarni S., M.S.</u> (Anggota)	_____
	<u>Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.</u> (Anggota)	_____
	<u>Prof. Dr. Firman, M.S, Kons.</u> (Anggota)	_____

Mahasiswa

Nama : Ismira
NIM : 80807
Tanggal Ujian : 23 April 2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Kesesuaian Tipe Kepribadian Dengan Pekerjaan Sebagai Guru dan Hubungannya dengan Kinerja Guru SDIT Adzkia Padang (Tinjauan Bimbingan Konseling)” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, tim penguji, dan mempertimbangkan masukan dari mahasiswa yang hadir pada seminar proposal dan seminar hasil penelitian.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar rujukan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang , 23 April 2013

Saya yang menyatakan,

Ismira
NIM. 80807

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah S.W.T atas berkah dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Kesesuaian Tipe Kepribadian Dengan Pekerjaan Sebagai Guru Serta Hubungannya Dengan Kinerja Guru Sdit Adzkie Padang”**.

Dalam melakukan penelitian dan penyelesaian tesis ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sebagai ungkapan rasa terima kasih dan syukur, peneliti sampaikan kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. selaku Pembimbing I sekaligus Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang selalu memberikan bimbingan, ide-ide, saran, masukan, dan kritikan yang membangun untuk kebaikan tesis ini.
2. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik.
3. Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., selaku penguji yang telah memberikan masukan, saran dan kritikan juga motivasi untuk perbaikan dan kesempurnaan tesis ini.
4. Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. selaku penguji yang telah memberikan saran dan motivasi sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan.
5. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons. selaku penguji yang telah memberikan saran, keramahan serta semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini

6. Dosen Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, khususnya para dosen Bimbingan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan membantu penelitian ini.
7. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan segenap karyawan yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti.
8. Kepala jajaran pimpinan beserta guru SDIT Adzkie Padang yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis dalam mengisi angket dan inventori penelitian.
9. Kepada Ayahanda Almarhum dan Ibunda yang telah membantu ananda dengan iringan do'a.
10. Kepada keluarga tercinta, Samsuir (suamiku), Anak-anakku Gilang M. Dzaki, Muhammad Hanif Al-Fikri, Salwa Sabrina dan Muhammad Fatih Ramadhan serta Kak Ros yang telah menjaga Salwa dengan penuh cinta, Rika dan seluruh keluarga yang telah mendukung ku baik moril maupun materil.
11. Kepada Keluarga besarku, Uni Da, Uni Tis, Uni Man, Uni Jen, Uni Eni, Met serta kakak-kakak ipar, seluruh keponakan dan semuanya yang tidak disebutkan satu persatu.
12. Seluruh jajaran pimpinan dan karyawan (guru-guru) di Yayasan Adzkie Sumatera Barat terutama unit SDIT Adzkie serta kawan-kawan di Unit STKIP Adzkie tempatku mengabdikan.
13. Teman-teman mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang untuk semua dukungan moril yang telah diberikan dalam penulisan tesis ini.
14. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah memberikan balalasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa tesis ini belumlah sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Harapan peneliti semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	i
Abstrak	ii
Persetujuan Akhir Tesis	iii
Persetujuan Komisi	iv
Surat Pernyataan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A . Landasan Teori	14
1. Kesesuaian Tipe Kepribadian dengan pekerjaan Guru	14
2. Kinerja Guru	26
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Pemikiran	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34

B. Populasi dan Sampel	35
C. Definisi Operasional	37
D. Pengembangan Instrumen	40
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Teknik Analisa Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kesesuaian Tipe Kepribadian dengan Pekerjaan Guru.....	57
B. Kinerja Guru	59
C. Uji Persyaratan Analisis	65
1. Uji Normalitas	66
2. Uji Homogenitas	67
3. Uji Linieritas Garis Regresi X terhadap Y	67
D. Hasil Analisis Regresi	68
E. Pembahasan	71
1. Kesesuaian Tipe Kepribadian dengan Pekerjaan Guru	71
2. Kinerja	72
3. Analisis Bimbingan Konseling	75
4. Wawancara Dengan Guru	77
5. Action Plan	80
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI PENELITIAN DAN SARAN	
A. Simpulan	81
B. Implikasi penelitian	81
C. Saran	85
DAFTAR RUJUKAN.....	87
LAMPIRAN.....	9

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Jumlah Guru SDIT Kota Padang	36
2. Data Hasil Uji Validitas Inventori Kinerja	49
3. Kriteria Interpretasi Skor	55
4. Rekapitulasi Skor Tipe Kepribadian.....	58
5. Hasil Penelitian Kinerja "Kesungguhan dalam Merencanakan Pembelajaran.....	60
6. Hasil Penelitian Kinerja "Kemauan dan Keikhlasan dalam Melaksanakan Pembelajaran"	61
7. Hasil Penelitian Kinerja "Kemauan Melaksanakan Evaluasi Terhadap Pembelajaran Yang Telah Dilakukan"	62
8. Hasil Penelitian Kinerja "Integritas Diri"	63
9. Hasil Penelitian Kinerja "Hubungan Sosial"	64
10. Skor Rata-Rata Kinerja	65
11. Rangkuman Uji Normalitas Variabel X dan Y	66
12. Uji Homogenitas	67
13. Uji Linieritas	68
14. Rangkuman Hasil Analisis Kontribusi Tipe Kepribadian dengan Kinerja Guru	69
15. Model Summary (b)	69
16. Uji F Tingkat Keberartian Regresi	70
17. Koefisien Persamaan Regresi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	: Hubungan Model Tipe Kepribadian dengan Model Lingkungan.....	19
2	: Bagan Kerangka Pemikiran.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabulasi Data Tes Tipe Kepribadian.....	90
2. Kisi-Kisi, Data Kinerja dan Tabulasi Data Kinerja.....	93
3. Data Skor Variabel dan Hasil Regresi.....	102
4. Action Plan.....	110
5. Surat – Surat izin Penelitian.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan Pendidikan Nasional berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan Tujuan Pendidikan Nasional tersebut, pendidikan merupakan sebuah proses yang mulia. Pendidikan merupakan aset sosial yang paling strategis dan realistis dalam rangka usaha meningkatkan harkat dan martabat manusia.

Pendidikan memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan kepribadian individu sehingga mampu membaca peluang dan memahami kapasitas diri. Melalui pendidikan, individu mampu memahami kondisi eksternal yang akan mempengaruhi kehidupannya. Pemahaman tersebut akan memacu individu agar mampu menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan dan mengembangkan kapasitas/potensi diri sesuai dengan peluang yang ada.

Pendidikan juga memberikan kontribusi terhadap kemampuan individu memahami dunia kerja. Dalam dunia kerja, karier menjadi satu hal yang diincar oleh banyak orang. Penghasilan yang lebih tinggi dan semakin menguatnya eksistensi diri menjadi salah satu alasan mengapa faktor karier begitu penting di mata sebagian orang.

Bekerja dalam kehidupan orang dewasa, merupakan bidang pokok dalam kehidupan pribadinya, mengisi sebagian besar waktunya dan menuntut sebagian

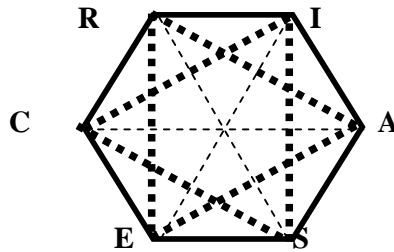
besar pikirannya serta menyentuh sebagian besar perasaannya. Bekerja dapat membentuk kematangan kepribadian individu. Dengan bekerja individu membangun hubungan sosial, membentuk jati diri, memenuhi kebutuhan ekonomi dan menumbuhkan rasa harga diri (Winkel, 1997:571)

Tidak semua pekerjaan diinginkan oleh setiap orang yang bekerja. Ada pekerjaan yang dipilihkan oleh orang lain seperti orang tua, saudara dan lain-lain. Ada pekerjaan yang dilakoni karena keterdesakan ekonomi, dan ada pekerjaan yang dilakukan karena kebijaksanaan organisasi tempat bekerja. Suatu pekerjaan akan bernilai apabila pekerjaan tersebut mampu membuat seseorang efektif dan produktif dalam melaksanakan tugas, merasa bahagia mengerjakan tugas-tugas yang ada serta sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

Tipe kepribadian merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektifitas individu dalam bekerja. Banyak ahli yang mengemukakan pentingnya analisis diri dalam kesesuaian kerja individu. Teori "*Trait and Factor*" yang dikemukakan oleh Parsons dan Williamson, atau teori Donald Super yang menyatakan bahwa konsep diri, terkait bakat, minat dan kepribadian akan sangat mempengaruhi kesuksesan individu dalam bekerja. Kedua teori tersebut menekankan pentingnya unsur tipe kepribadian dalam pemilihan karier dan pekerjaan.

Teori Donald Super mengemukakan bahwa unsur yang paling mendasar dalam perkembangan karier seseorang adalah konsep diri atau gambaran diri tentang pekerjaan yang akan dilakukan dan jabatan yang akan dipegang (*Vocational Self Concep*), yang merupakan sebagian dari keseluruhan gambaran tentang diri sendiri (WS.Winkel : 1997:578).

Teori yang lebih menarik dikemukakan oleh John L. Holland dengan enam tipe kepribadian untuk menentukan pekerjaan yang paling sesuai, yang masih bisa sesuai dan yang akan bermasalah. Teori Holland dituangkan dalam "hexagonal Model" sebagai berikut :



Hubungan Model Tipe kepribadian dengan Model Lingkungan

Keterangan :

R = Realistik	S = Sosial
I = Investigatif	E = Entrepreneur
A = Artistik	C = Conventional

————— = Hubungan Tinggi
 - - - - - = Hubungan Sedang
 = Hubungan Rendah

Model ini menggambarkan aneka jarak psikologis antara tipe-tipe kepribadian dan model-model lingkungan. Makin pendek jarak (menurut garis-garis dalam model) antara dua tipe kepribadian, makin dekat kedua tipe tersebut dalam makna psikologisnya. Makin jauh jarak (menurut garis-garis dalam model), makin jauh kedua tipe itu dalam makna psikologisnya (Winkel : 1997:583).

Model lingkungan yang dimaksud pada alenia diatas adalah kedekatan hubungan antara tipe kepribadian utama dengan tipe kepribadian lainnya. Apabila tipe kepribadian seseorang adalah sosial, maka tipe kepribadian entrepreneur dan tipe kepribadian artistik merupakan tipe yang hampir berdekatan ciri-cirinya dengan tipe kepribadian sosial. Kedekatan ini ditandai dengan garis tebal yang menghubungkan

antara tipe sosial dengan enterpreneur dan tipe sosial dengan tipe artistik. Tipe kepribadian yang paling cocok dengan guru adalah tipe sosial, maka tipe kepribadian yang berdekatan dan dapat juga diterima sebagai guru adalah tipe kepribadian artistik dan enterpreneur karena memiliki karakteristik yang hampir bersamaan.

Seseorang dengan tipe kepribadian sosial sangat jauh hubungannya (sangat berlawanan ciri-cirinya) dengan tipe kepribadian realistik. Ini ditandai dengan titik-titik buram yang menghubungkan tipe kepribadian sosial dengan tipe kepribadian realistik. Begitu juga dengan tipe kepribadian konvensional dan investigatif, kedekatan hubungan dengan tipe sosial sedang-sedang saja dan ditandai dengan titik-titik tebal yang menghubungkan antara tipe sosial dengan konvensional dan tipe sosial dengan tipe investigatif.

Selain ketertarikan (minat) terhadap suatu pekerjaan dan pilihan pekerjaan, tipe kepribadian juga dapat terbentuk melalui persepsi dan penilaian diri terhadap kemampuan/kompetensi terhadap suatu pekerjaan. Setiap individu dinyatakan setidaknya memiliki kecenderungan terhadap tiga tipe kepribadian, satu diantaranya merupakan tipe primer (utama) dan lainnya merupakan tipe sekunder dan atau tersier (Holland dalam Kadek, 2009).

Holland (dalam Winkel, 1997;582) menyatakan bahwa perpaduan antara tipe kepribadian tertentu dengan model lingkungan yang sesuai akan menghasilkan keselarasan dan kecocokan okupasional (*occupational homogeneity*) serta dapat mengembangkan diri dan merasa puas memangku suatu jabatan/pekerjaan serta kariernya. Model lingkungan (*the environmental model*) dapat didefinisikan sebagai tempat sekumpulan orang hidup, beraktivitas, dan bekerja yang memiliki cara pikir serta karakteristik pribadi yang serupa

Bimo Walgito (2003:23) menyebutkan bahwa dalam interaksi dengan lingkungan sosial, individu akan menolak lingkungan dan juga merasa ditolak oleh lingkungannya apabila karakteristik dirinya tidak memiliki kesesuaian dengan karakteristik lingkungan.

Berbagai pendapat di atas memberikan gambaran betapa pentingnya kesesuaian tipe kepribadian dengan pekerjaan yang dijalankan. Jika karyawan ditempatkan pada pekerjaan dengan tipe kepribadian yang tidak sesuai dengan dirinya, besar kemungkinan karyawan tersebut mengalami banyak hambatan dan kendala dalam menjalankan tugas-tugasnya. Karyawan yang menempati posisi tersebut berkemungkinan tidak efektif dan tidak produktif serta tidak bahagia. Karyawan akan sangat bahagia, efektif dan produktif bekerja bila ditempatkan pada pekerjaan yang sangat sesuai dengan kepribadiannya.

Guru merupakan pekerjaan mulia yang dianugerahkan oleh Allah untuk manusia agar dapat diemban dengan penuh amanah. Dari seorang guru lahir generasi-generasi cerdas yang berkarakter. Dari tangan seorang guru akan lahir tokoh-tokoh yang akan mengubah dunia menjadi lebih baik. Banyak kisah heroik dari para guru yang ditugaskan di pelosok Nusantara dan penuh dedikasi tinggi mengemban misi mencerdaskan generasi masa depan bangsa, namun tidak sedikit pula guru yang hanya menjadikan guru sebagai mata pencarian atau malah hanya menjadi hamba sertifikasi. Gordi Howe mengatakan, berhentilah menjadi guru jika tidak mencintai tugas mulia ini (Asep Sapa'at : 2012).

Peran guru sangat strategis untuk membawa bangsa Indonesia dapat duduk sejajar dengan dunia maju. Guru memiliki peran yang sangat penting menciptakan sumber daya manusia berkualitas. Oleh karena itu, yang layak untuk menjadi guru

seharusnya adalah orang-orang yang memiliki daya juang yang tinggi dan tanpa pamrih.

Monica (Asep Sapa'at, 2012:33), seorang guru dari pedalaman Maluku menyatakan :

Menjadi guru tak boleh didasari oleh niat untuk sekedar mengisi lowongan pekerjaan, Guru adalah pejuang rakyat yang bekerja tanpa pamrih walaupun ketika di rumah harus bergelut dengan segala kebutuhan dan kondisi hidup yang serba sulit. Guru bukan pekerjaan main-main karena yang dihadapinya adalah anak-anak yang kelak akan menentukan arah perubahan masa depan bangsa.

Orang-orang dengan semangat perjuangan tanpa pamrih sebagaimana ungkapan diatas, akan dapat diwujudkan apabila orang-orang yang menduduki jabatan atau pekerjaan sebagai guru adalah mereka-mereka yang memiliki tipe kepribadian yang cocok dengan pekerjaan guru. Guru hendaknya adalah orang yang memiliki sifat mencintai, sabar, cerdas, kreatif, inovatif, bertanggungjawab, bersemangat, penyayang, peduli dan segala sifat baik yang seharusnya dimiliki guru.

Sebagaimana teori Holland yang menyatakan bahwa tipe kepribadian yang paling cocok untuk menjadi guru adalah tipe kepribadian sosial dengan ciri-ciri perilaku suka kerjasama, menolong, rasional, bijaksana, pengambil resiko, empati, prihatin, bertanggungjawab, peramah, penyabar, baik hati, idealistik, riang, ekstrovert, agresif, memahami orang lain, mudah berinteraksi, suka bergaul, pemurah, kewanitaan.

Guru yang memiliki tipe kepribadian sosial akan mampu menjalankan tanggungjawab pekerjaan sebagai guru dengan penuh amanah, akan efektif menjalankan tugasnya dan merasa bahagia selama menjalankan tugas. Guru dengan

tipe kepribadian sosial akan memiliki kinerja yang baik dalam menjalankan tanggungjawab mengajar dan mendidik dengan cinta.

Depdiknas (2008) dalam lembaran Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Menguraikan tugas guru meliputi : 1). Rencana Pembelajaran (*Teaching Plans and Material*) atau disebut dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), (2) Prosedur pembelajaran (*classroom procedure*), dan (3), Hubungan Antar Pribadi (*interpersonal skill*). Tugas guru tersebut memiliki uraian yang panjang dalam hal teknis pelaksanaannya. Menyusun rencana pembelajaran meliputi hal-hal seperti membuat RPP, mempersiapkan media dan alat pembelajaran, manajemen kelas agar pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam prosedur pembelajaran diperlukan kelihaihan guru dalam menjalankan berbagai keterampilan mengajar seperti keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberikan appersepsi dan sebagainya. Dalam melaksanakan evaluasi, guru juga perlu mempersiapkan alat evaluasi pembelajaran agar pembelajaran yang dilakukan dapat dinilai tingkat keberhasilan guru dan tingkat keberhasilan siswa.

Demikian banyaknya tugas guru, sehingga layaklah guru Monica menyatakan guru perlu berpikir dan bekerja siang dan malam agar pembelajaran berjalan dengan baik. Untuk itu sangat diperlukan tipe kepribadian guru yang benar-benar mencintai tugasnya, memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi, memiliki *Hight Touch* yang baik dengan siswa dan lingkungannya. Kesemuanya itu terkait dengan kesesuaian tipe kepribadian guru.

Ada dua cara untuk mengetahui tipe kepribadian seseorang terkait dengan pemilihan tenaga guru :

1. Melakukan tes tipe kepribadian melalui berbagai inventori yang digunakan oleh lembaga-lembaga psikologi dan sejenisnya.
2. Memilih calon guru dari lulusan pendidikan keguruan.

Pilihan terhadap jurusan yang diambil oleh lulusan SMA di perguruan tinggi, setidaknya dapat memberikan gambaran tentang minat dan tipe kepribadian seseorang. Lulusan SMA yang hendak melanjutkan ke perguruan tinggi sebelum memilih jurusan tentu akan mempertanyakan ke dalam hatinya bidang pekerjaan apa yang nanti akan digelutinya dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap pilihan jurusan di perguruan tinggi. Selain itu, nilai yang diperoleh oleh seseorang dapat memberikan gambaran tentang bidang ilmu yang disukai. Tipe kepribadian yang dimiliki, akan semakin kental mewarnai dirinya apabila ditambah dengan pendidikan yang sesuai di perguruan tinggi.

Fenomena yang ditemukan dilapangan, masih sangat banyak guru saat ini yang belum dapat menjalankan tanggungjawabnya dengan baik. Hal ini terlihat dari banyaknya tugas-tugas guru yang belum dikerjakan dengan maksimal, seperti guru kurang serius dalam mempersiapkan pembelajaran baik RPP maupun media, guru masih lemah dalam penguasaan ketrampilan mengajar, guru kurang tepat dalam bersikap terhadap siswa dan permasalahan lain terkait tanggungjawab mendidik dan mengajar. Hal ini tentu saja akan sangat berkaitan dengan kinerja guru yang masih lemah dan kurang maksimal.

Banyak faktor yang dapat menjadi penyebab lemahnya kinerja guru seperti tipe kepribadian yang kurang sesuai, kepemimpinan sekolah yang lemah, sarana-prasarana yang kurang memadai, keuangan, manajemen dan lain sebagainya.

Yayasan Adzkia Sumatera Barat (YASB) adalah lembaga pendidikan swasta yang mengelola pendidikan sejak dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Perguruan Tinggi. YASB memiliki hampir 300 orang guru sejak TK sampai SMK. Guru di SDIT Adzkia tempat penulis akan melakukan penelitian, memiliki 76 orang guru yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Adzkia menjalankan program pendidikan dengan mengutamakan pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Kepada guru ditanamkan pula nilai-nilai karakter tersebut sehingga dalam proses pembelajaran guru sangat mementingkan ketepatan *High Touch* dalam proses pembelajaran.

Meskipun demikian, masih ditemukan kesenjangan dalam proses pembelajaran di SDIT Adzkia, antara lain : masih ada anak yang kurang terayomi dengan baik, pola mengajar yang masih belum sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu pendidikan dan beberapa kesenjangan lain. Dugaan sementara penyebab masalah tersebut adalah banyaknya guru yang tidak memiliki latar belakang pendidikan keguruan dan tipe kepribadian guru yang tidak berkesesuaian.

Berdasarkan wawancara pendahuluan dengan pengelola SDIT Adzkia Padang, penulis menemukan kondisi dimana latar belakang pendidikan guru di SDIT Adzkia sangat beragam. Dari 76 orang guru, 29 orang berasal dari IAIN

(kependidikan dan non kependidikan), 28 orang dari perguruan tinggi non kependidikan seperti Unand, IPB, UI dan sejenisnya. 19 orang berlatar belakang kependidikan seperti UNP, STKIP, UI kependidikan dan sebagainya. Ini berarti hampir 50% guru SDIT Adzkia tidak memiliki latar belakang pendidikan keguruan.

SDIT Adzkia sebagai sekolah swasta mengalami kesulitan untuk mendapatkan guru dari latar belakang pendidikan keguruan. Hal ini disebabkan karena kecenderungan lulusan kependidikan memilih status pegawai negeri sipil untuk menjadi pekerjaan pokoknya. Guru-guru yang sudah dilatih bertahun-tahun di SDIT Adzkia, sering keluar karena diterima dalam tes penerimaan PNS. Proses rekrutmen guru oleh pihak pengelola SDIT Adzkia Padang juga belum memasukkan unsur tipe kepribadian sebagai salah satu aspek yang perlu dinilai dan dipertimbangkan dalam keputusan seleksi calon guru.

Berangkat dari fenomena di atas, penulis melakukan penelitian tentang Kesesuaian Tipe kepribadian dengan Pekerjaan Guru dan hubungannya dengan Kinerja Guru SDIT Adzkia Padang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana hubungan tipe kepribadian dengan kinerja guru sehingga dapat ditemukan solusi dalam rangka penyelesaian permasalahan pendidikan.

Penelitian tentang tipe kepribadian dilakukan oleh Kadek Suranata (2009) dimana dari hasil penelitiannya di SMK menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kesesuaian tipe kepribadian dengan model lingkungan dan kematangan arah pilihan karier. Hasil penelitian ini akan berimplikasi terhadap pelayanan bimbingan konseling karier di SMK dalam mengembangkan kematangan arah pilihan karier siswa.

Selain itu penelitian tentang tipe kepribadian dilakukan juga oleh Ahmad Jazimin Jusoh tentang "Hubungan Personaliti Warna dengan Minat Kerjaya di Kalangan Staf Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI)". Penelitian ini menyelidiki hubungan antara teori true Colors dari Don Lowry dengan teori Holland tentang heksagonal teori.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan berbagai hal yang dikemukakan pada latar belakang masalah, berkenaan dengan kesesuaian tipe kepribadian dengan pekerjaan sebagai guru SDIT Adzkie Padang dan hubungannya dengan kinerja guru, muncul berbagai hal yang menjadi masalah penelitian, diantaranya :

1. Latar belakang pendidikan guru SDIT Adzkie Padang masih sangat beragam dimana masih banyak guru berasal dari latar belakang pendidikan non keguruan.
2. Tipe kepribadian guru belum sesuai dengan pekerjaan sebagai guru
3. Kinerja guru dalam mendidik dan mengajar belum terlaksana secara optimal
4. Lembaga mengalami kesulitan dalam mendapatkan guru dengan latar belakang pendidikan keguruan.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang didasarkan pada fenomena yang terjadi di lapangan, maka penelitian ini membahas tingkat kesesuaian tipe kepribadian dengan pekerjaan sebagai guru SDIT Adzkie Padang dan hubungannya dengan kinerja guru SDIT Adzkie Padang. Ruang lingkup penelitian ini meliputi :

1. Kesesuaian tipe kepribadian guru SDIT Adzkie Padang.
2. Kinerja Guru SDIT Adzkie Padang.

3. Hubungan tipe kepribadian guru dengan kinerja guru SDIT Adzkia Padang

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kesesuaian tipe kepribadian dengan pekerjaan Guru SDIT Adzkia Padang ?
2. Bagaimana kinerja guru SDIT Adzkia Padang ?
3. Bagaimana hubungan tipe kepribadian dengan kinerja guru SDIT Adzkia Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran empiris tentang pengaruh kesesuaian tipe kepribadian dengan penempatan kerja dan pengaruhnya terhadap kinerja guru SDIT Adzkia Padang. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk :

- a. Mengungkapkan kesesuaian tipe kepribadian dengan pekerjaan guru SDIT Adzkia Padang
- b. Mengungkapkan kinerja guru SDIT Adzkia Padang.
- c. Mengungkapkan hubungan tipe kepribadian dengan kinerja guru SDIT Adzkia Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam khasanah intelektual tentang minat dan bimbingan karier bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling

dan bagi seluruh mahasiswa Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan UNP Padang.

- b. Memperkaya dan memperluas wawasan peneliti terkait dengan tipe kepribadian dan cara menyesuaikan dengan penempatan kerja.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberi sumbangan pemikiran kepada pihak pengelola SDIT Adzkie Padang tentang hubungan tipe kepribadian dengan kinerja guru.
- b. Temuan penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam memasukkan unsur tipe kepribadian dalam proses rekrutment calon guru SDIT Adzkie Padang khususnya dan lembaga-lembaga terkait di masa yang akan datang.
- c. Menjadi acuan bagi guru Bimbingan Konseling di Sekolah untuk dapat memberikan layanan informasi dan konsultasi serta layanan lainnya yang sesuai untuk pemahaman karier yang disesuaikan dengan tipe kepribadian siswa.
- d. Menjadi acuan bagi mahasiswa dalam pengembangan karier dengan menyesuaikan tipe kepribadian dengan posisi kerja yang akan dimasuki.
- e. Temuan penelitian ini selanjutnya dapat dikembangkan melalui penelitian lanjutan untuk pengembangan keilmuan khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling serta psikologi.